

**Hubungan Ketersediaan Koleksi Ilmu Sejarah Aceh dengan
Pemanfaatan Koleksi oleh Mahasiswa Prodi Ilmu Sejarah
Unsyiah (Study Kasus di Ruang Deposit Perpustakaan Badan
Arsip dan Perpustakaan Aceh)**

Skripsi

Diajukan Oleh :

Lindawati

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan
NIM: 531202846**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSALAM - BANDA ACEH
1437/2017**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi

Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh:

Lindawati

Mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora

Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Nim : 531202846

Disetujui Oleh :

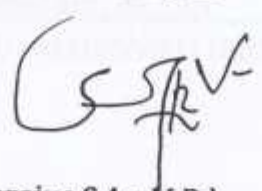
Pembimbing I



Dr. Bustami, M. Hum

Nip.197211262005011002

Pembimbing II



Suraiya.S.Ag., M. Pd

Nip.197511022003122002

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry,
Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir
Penyelesaian Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Perpustakaan

Pada Hari / Tanggal

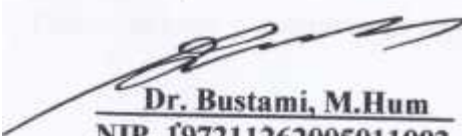
Kamis, 10 Agustus 2017 M
17 Dzulqa'dah 1438 H

di

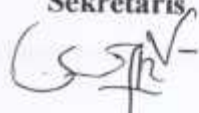
Darussalam, Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH

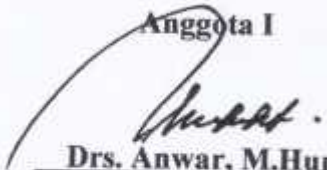
Ketua


Dr. Bustami, M.Hum
NIP. 197211262005011002

Sekretaris


Suraiya, S.Ag., M.Pd
NIP. 197511022003122002

Anggota I


Drs. Anwar, M.Hum
NIP. 196212311991011002

Anggota II


Nazaruddin, M.LIS
NIP. 197101109990311002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry,
Darussalam, Banda Aceh


(Syarifuddin, M.A., Ph.D)
NIP. 197001011997031005

Surat Pernyataan Keaslian

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lindawati

Nim : 531202846

Prodi :SI-Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi :Hubungan Ketersediaan Koleksi Sejarah Aceh dengan Pemanfaatan Koleksi oleh Mahasiswa Prodi Sejarah Unsyiah (Studi Kasus di Ruang Deposit Perpustakaan Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 06 Agustus 2017
Yang membuat pernyataan,



KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat limpahan rahmat, hidayah, serta kemudahan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan sebuah karya ilmiah yang berjudul “**Hubungan Ketersediaan Koleksi Sejarah Aceh dengan Pemanfaatan Koleksi oleh Mahasiswa Prodi Sejarah Unsyiah (Study Kasus di Ruang Deposit Perpustakaan Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh)**”. Skripsi ini disusun dengan maksud menyelesaikan studi di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry guna mencapai gelar sarjana dalam Ilmu Perpustakaan. Shalawat dan salam tidak lupa penulis panjatkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta sahabat yang telah seiring bahu dan seayun langkah dalam memperjuangkan dan membawa umat manusia kealam yang penuh ilmu pengetahuan.

Dengan izin Allah SWT beserta dukungan dari keluarga, bimbingan dan arahan yang diberikan oleh dosen serta para sahabat. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan semangat, waktu, tenaga, serta bantuan moral maupun materi kepada penulis selama ini.

Khususnya ucapan terimakasih yang teristimewa kepada Ayahanda tercinta M. Kasem (Alm) dan Ibunda tercinta Nuraini, yang telah berkorban selama ini, mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang,

memberikan semangat dan dukungan doa yang tak henti-hentinya, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini. Rasa terimakasih juga penulis ucapkan kepada kakak tercinta Aminah S.pd,dan Ajawati serta seluruh keluarga lainnya, karena motivasi, dukungan dan doa mereka lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr.Bustami, M.Hum selaku pembimbing I dan Ibuk Suraiya, S.Ag.,M.Pd selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga serta fikiran dalam membimbing penulis serta tidak henti-hentinya memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Ucapan terimakasih juga penulis ucapkan kepada Ibu Nurhayati Ali Hasan M.Lis, selaku pembimbing akademik yang telah membimbing penulis hingga menyelesaikan studi ini.

Terimakasih juga penulis ucapkan kepada Bapak Zulkifli, S.Pd., M.Pd selaku Kepala Perpustakaan Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh serta seluruh karyawan/karyawati yang telah ikut membantu suksesnya penelitian ini.

Terima kasih kepada sahabat Nurul wirdayana, Rahmi, Mardhiah, Maisura, Ira, Fajri rahmi, Nelly dan teman seperjuangan, Ani, Mulyani, Lidya, serta teman-teman seangkatan SI IP Leting 012 Unit 01 yang tidak mungkin penulis sebutkan namanya, yang telah menjadi keluarga dan memberikan sumbangan pemikiran, serta saran-saran yang baik. Semoga tali silaturrahi kita tetap terjalin selamanya.

Penulis menyadari karya ini masih jauh dari sempurna, oleh karenanya, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya penulis

berharap karya yang sederhana ini dapat bermanfaat, dan kepada Allah SWT
jualah kita berserah diri karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT.

Banda Aceh, 06 Agustus 2017

Penulis

Lindawati

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah.....	5
 BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka.....	8
B. Ketersediaan Koleksi Sejarah	10
1. Pengertian Ketersediaan Koleksi	10
2. Pengertian Koleksi Sejarah	13
3. Tujuan Ketersediaan Koleksi Sejarah	13
4. Jenis- Jenis Koleksi Deposit.....	15
C. Pemanfaatan Koleksi	20
D. Faktor- faktor yang mempengaruhi pengguna memanfaatkan Koleksi	21
E. Hubungan Ketersediaan Koleksi Sejarah Aceh dengan Pemanfaatan Koleksi di Perpustakaan	23

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	25
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	25
C. Hipotesis	26
D. Populasi dan Sampel	27
E. Uji validitas dan realibilitas	28
F. Teknik pengambilan data	30
G. Teknik Analisis Data.....	33

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh	
1. Sejarah Singkat.....	36
2. Visi dan Misi	38
B. Hasil Penelitian	40
C. Pembahasan Hasil Penelitian	49

BAB V : KESIMPULAN

A. Kesimpulan	52
B. Saran.....	53

DAFTAR PUSTAKA.....	54
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	56
----------------------	-----------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	57
-----------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Struktur Organisasi Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh..	39
Tabel 4.2 Koleksi di Ruang Deposit	40
Tabel 4.3 Uji Validitas Variabel X (Ketersedian Koleksi Sejarah) ...	42
Tabel 4.4 Uji Validitas Variabel Y (Pemanfaatan Koleksi)	42
Tabel 4.5 Hasil Uji Realibilitas	43
Tabel 4.6 Hasil Analisis Korelasi Variabel X dan Y	44
Tabel 4.7 Hasil Analisis Korelasi	46
Tabel 4.8 Interpretasi Angka Indeks Korelasi Product Moment.....	47
Tabel 4.9 Tabel Anova.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Tabulasi Data Mentah Hasil Penelitian
- Lampiran 2 : Output Hasil Uji Instrumen
- Lampiran 3 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 6 : Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Hubungan Ketersediaan Koleksi Sejarah Aceh dengan Pemanfaatan Koleksi oleh Mahasiswa Prodi Sejarah Unsyiah (Studi Kasus di Ruang Deposit Perpustakaan Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh)". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan ketersediaan koleksi sejarah Aceh dengan pemanfaatan koleksi oleh mahasiswa sejarah Unsyiah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket dan dokumentasi. Angket penulis edarkan kepada 33 responden dengan teknik pengambilan *simple random sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang sedang atau cukup antara ketersediaan koleksi sejarah Aceh dengan pemanfaatan koleksi yang ditunjukkan dengan nilai korelasi sebesar 0,695. Dari persamaan tersebut terdapat nilai F_{hitung} sebesar 28.935. Dari hasil uji hipotesis terbukti bahwa $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $28.935 \geq 4,16$ yang artinya hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara ketersediaan koleksi sejarah Aceh dengan pemanfaatan koleksi di ruang deposit Perpustakaan Badan Arsip Dan Perpustakaan Aceh (H_a) di terima.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Koleksi merupakan semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak dan karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan yang dihimpun, dan diolah. Ketersediaan koleksi dapat dilihat dari intensitas penggunaan, frekuensi penggunaan, dan jumlah koleksi yang digunakan.¹ Koleksi sejarah adalah koleksi yang mengandung peristiwa yang benar-benar terjadi mencakup segala aspek kehidupan manusia di masa lampau. Dengan demikian maka koleksi sejarah Aceh dapat diartikan sebagai koleksi yang mengandung semua informasi tentang sejarah Aceh yang terjadi dimasa lalu dan berkesinambungan dimasa sekarang baik dari segi adat istiadat, bahasa, hukum, agama dan sosial.

Pemanfaatan koleksi merupakan proses kegiatan yang memanfaatkan sebuah media yang telah disediakan oleh suatu lembaga yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi sehingga dapat dipergunakan oleh pengguna dengan pemanfaatan membaca di tempat dan memfotocopynya berbagai jenis koleksi yang tersedia. Pemanfaatan koleksi perpustakaan merupakan pemanfaatan koleksi bahan pustaka baik berupa buku maupun jenis bacaan lainnya secara efektif dan efisien. Pemanfaatan koleksi di perpustakaan dapat diukur dengan tiga indikator

¹Lasa HS, *Kamus Kepustakawan Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), hlm. 176

yaitu ketersediaan koleksi sejarah, pemanfaatan koleksi, dan motivasi serta minat mahasiswa memanfaatkan koleksi.²

Koleksi perpustakaan merupakan salah satu faktor utama yang menentukan kriteria dan jenis perpustakaan. Koleksi perpustakaan mencakup berbagai bahan informasi yang sesuai dengan perkembangan zaman untuk terus dimanfaatkan oleh pengguna. Pemanfaatan koleksi dapat diketahui dari seberapa banyak jumlah maupun jenis bahan pustaka yang terpakai. Keterpakaian koleksi penting untuk diketahui karena dapat mengetahui bagaimana pemanfaatan koleksi di perpustakaan oleh pengguna.

Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh merupakan salah satu instansi atau lembaga yang berkewajiban melaksanakan UU No. 4 tahun 1990. Adapun isi dari undang-undang tersebut adalah setiap penerbit maupun pengusaha rekaman yang berada di wilayah Republik Indonesia berkewajiban menyerahkan hasil karyanya ke perpustakaan Nasional dan perpustakaan Daerah, yang kemudian hasil karya yang diserahkan perpustakaan nasional maupun perpustakaan Daerah tersebut dinamakan dengan koleksi deposit.³

Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh merupakan salah satu perpustakaan umum yang memiliki peranan yang sangat penting dalam kelangsungan pendidikan, Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh menyediakan koleksi yang senantiasa memenuhi kebutuhan dan memberi kepuasan bagi pengguna. Salah

² Detria Pinda Fransiska, "Evaluasi Keterpakaian Koleksi," *Jurnal*. Diakses pada tanggal 15 Mei 2016 jam 10:43 WIB dari Situs Journal.unair.Ac.Id/download-fullpaper-In240c052587full.Pdf.

³ Dokumen Negara RI, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1990 Tentang Serah simpan Karya Cetak dan Karya Rekam, (Jakarta:perpustakaan RI, 2012), hal. 6-7.

satu layanan yang di sediakan oleh Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh adalah Layanan Deposit, yaitu layanan yang menyediakan koleksi berupa buku, laporan penelitian atau dokumen-dokumen yang merupakan hasil kajian karya ilmiah, makalah, seminar dan terbitan pemerintah suatu daerah tertentu.

Dengan tersedianya layanan deposit di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh diharapkan dapat membantu pengguna untuk memenuhi kebutuhannya akan informasi. Perpustakaan dikatakan baik apabila pemakaian koleksinya tinggi. Hal ini menunjukkan perpustakaan sudah dapat memenuhi informasi yang di butuhkan pengguna semaksimal mungkin.⁴ Koleksi yang terdapat pada ruang deposit koleksi sejarah, ilmu pengetahuan dan sumber informasi yang nilai dan manfaatnya sangat tinggi.

Pemanfaatan koleksi deposit dengan cara membaca di ruangan deposit ,mencatat dan menfotocopynya merupakan salah satu cara pemanfaatan koleksi yang umumnya dilakukan oleh pengguna pada layanan deposit di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh.

Sebagai lembaga yang menyediakan informasi, maka Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh menjadi bahagian penting bagi mahasiswa di Aceh dalam proses pendidikan di Perguruan Tinggi di antara kelompok mahasiswa di Aceh yang memanfaatkan layanan dari Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh adalah mahasiswa prodi sejarah Unsyiah, kelompok inilah yang menjadi objek penelitian ini.

⁴ Sulistyio-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2002), hal. 27.

Berdasarkan observasi peneliti bahwa koleksi sejarah Aceh banyak dimanfaatkan oleh mahasiswa prodi sejarah Unsyiah, namun dalam masalah sering tidak puas dikarenakan koleksi-koleksi sejarah disediakan dalam jumlah yang sedikit. Hal ini dapat dilihat dari inventaris tahun 2015, jumlah koleksi sejarah Aceh 260 judul, dan 713 exemplar. Dari hal ini dapat dilihat bahwa koleksi sejarah Aceh masih tergolong sedikit dalam satu tahun, sehingga banyak kebutuhan pengguna yang tidak terpenuhi, oleh karena itu pemanfaatan koleksi sejarah Aceh tidak maksimal. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Hubungan Ketersediaan Koleksi Sejarah Aceh dengan Pemanfaatan Koleksi oleh Mahasiswa Prodi Sejarah Unsyiah (Studi Kasus di Ruang Deposit Perpustakaan Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah di uraikan di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam kajian ini adalah bagaimana hubungan ketersediaan koleksi sejarah Aceh dengan pemanfaatan koleksi oleh mahasiswa prodi sejarah Unsyiah.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan ketersediaan koleksi sejarah Aceh dengan pemanfaatan koleksi oleh mahasiswa prodi sejarah Unsyiah.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Akademik

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu sumber pengembangan ilmu pengetahuan yang dikaji.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan bahan perbandingan terhadap bidang ilmu yang sesuai.

2. Manfaat Praktis

Dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengelola ruang deposit di perpustakaan Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh dalam pengadaan koleksi sejarah Aceh.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman atau salah penafsiran terhadap istilah-istilah yang terdapat pada judul skripsi ini serta memudahkan para pembaca dalam memahaminya maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah berikut:

1. Koleksi Sejarah Aceh

Koleksi perpustakaan merupakan kumpulan bahan pustaka yang terdapat di perpustakaan. Menurut Sutarno ketersediaan koleksi adalah adanya sejumlah koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan dan jumlah koleksinya cukup memadai sehingga koleksi tersebut disediakan agar dapat

dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan tersebut.⁵ Sedangkan koleksi sejarah Aceh merupakan koleksi yang mengandung peristiwa yang benar-benar terjadi yang mencakup semua aspek kehidupan manusia di masa lampau. Dengan demikian koleksi sejarah dapat diartikan sebagai koleksi yang mengandung informasi tentang sejarah aceh yang terjadi dimasa lalu dan berkesinambungan dimasa sekarang baik dari segi adat istiadat, bahasa, hukum, agama dan sosial.

Berdasarkan pengertian di atas dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang mendasar antara koleksi sejarah Aceh dengan koleksi lain pada umumnya. Sumber referensi sejarah yang terdahulu lebih mutakhir dibandingkan dengan masa yang sekarang. Karena informasi yang tercantum di dalamnya berasal dari sumber primer dan sekunder. Sedangkan koleksi lain pada umumnya sumber yang terbaru yang dianggap mutakhir karena banyak penemuan-penemuan baru yang mengikuti perkembangan zaman.⁶

Adapun ketersediaan koleksi sejarah Aceh yang penulis maksudkan di sini adalah kegiatan yang dilakukan oleh perpustakaan dalam menyediakan koleksi sejarah Aceh untuk dimanfaatkan oleh pengguna.

⁵ Sutarno Ns, Tanggung Jawab: *Dalam Mengembangkan Masyarakat Informasi*, (Jakarta: Panta Rei, 2005), hlm. 100.

⁶ Elisa Yudini, Korelasi Antara Pemanfaatan Koleksi Sejarah Dan Kebudayaan Terhadap Pemenuhan Informasi Pengguna di Pusat Dokumentasi dan Informasi Aceh (PDIA), *Skripsi*, (Banda Aceh: Uin Ar- Raniry, 2016).

2. Pemanfaatan koleksi

Pemanfaatan koleksi merupakan cara pengguna memanfaatkan koleksi yang telah disediakan di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh terutama di ruang deposit.

Adapun pemanfaatan koleksi yang penulis maksudkan di sisni adalah kegiatan yang dilakukan khususnya oleh mahasiswa prodi Sejarah Unyiah dalam memanfaatkan jenis koleksi Sejarah Aceh di ruang deposit tersebut dengan cara membaca, menulis dan memfotocopynya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Sebelum penelitian ini penulis lakukan, penulis menelusuri beberapa literatur untuk mengetahui adanya kemiripan dan perbedaan penelitian terdahulu yang penulis lakukan. Ada beberapa penelitian yang sejenis yang pernah dilakukan, namun dalam penelitian tersebut juga memiliki beberapa perbedaan.

Penelitian pertama dilakukan oleh Elisa Yudini, pada tahun 2015 yang membahas tentang Korelasi Antara Pemanfaatan Koleksi Sejarah dan Kebudayaan terhadap Pemenuhan Informasi Pengguna di Pusat Dokumentasi dan Informasi Aceh (PDIA). Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif dengan jumlah populasi 1392 orang.¹ Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan sampling insidental. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi.

Hasil uji t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan menggunakan rumus $df = N - nr$ ($93 - 2 = 91$). Dari tabel nilai “ t ” product moment dapat diketahui bahwa dengan df , sebesar 91 diperoleh nilai “ t ” nya pada taraf signifikan 5% = 1,662 dan taraf signifikan 1% = 2,368. Ternyata t_{hitung} (yang besarnya 4,862) adalah jauh lebih besar dari pada t_{tabel} , maka H_0 di tolak dan H_a di terima.

¹ Elisa Yudini, “Korelasi Antara Pemanfaatan Koleksi Sejarah dan Kebudayaan Terhadap Pemenuhan Informasi Pengguna Di Pusat Dokumentasi dan Informasi Aceh (PDIA)”, *Skripsi*, (Banda Aceh) : UIN Ar-raniry, 2015), hlm. xiii

Dengan kata lain terdapat hubungan antara pemanfaatan koleksi sejarah dan kebudayaan terhadap pemenuhan informasi pengguna. Pemanfaatan koleksi Sejarah dan kebudayaan dapat memenuhi kebutuhan informasi pengguna.

Penelitian kedua dilakukan oleh Masitah membahas tentang Ketersediaan Koleksi berdasarkan ISO 11621:2008 dan Kaitannya dengan Efektivitas Pelayanan di UPT. Perpustakaan Unsyiah Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketersediaan koleksi prodi Bahasa Indonesia dan kaitannya dengan efektivitas pelayanan yang diukur berdasarkan iso 11620:2008 di upt Perpustakaan Unsyiah. Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan secara kualitatif.² Sampel yang diambil menggunakan purposive sampling dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa prodi bahasa indonesia yang terdaftar aktif sebagai anggota di perpustakaan dengan jumlah sampel 74 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui angket, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan koleksi prodi Bahasa Indonesia masih belum memadai dan dugaannya kurang sesuai dengan kurikulum perkuliahan prodi tersebut. Adapun dari segi pelayanan yang tersedia di perpustakaan sudah efektif serta memudahkan pengguna untuk menelusuri koleksi dan memenuhi kebutuhan informasi melalui layanan yang diberikan pustakawan. Beberapa aspek yang menjadi indikator kurangnya ketersediaan koleksi prodi Bahasa Indonesia yaitu rendahnya frekuensi mahasiswa prodi Bahasa Indonesia

² Masitah, "Ketersediaan Koleksi Berdasarkan ISO 11628:2008 Dan Kaitannya Dengan Efektivitas Pelayanan Di UPT Perpustakaan Unsyiah", *Skripsi*, (Banda Aceh: Uin Ar-Raniry. 2015), hlm. viii.

yang berkunjung ke perpustakaan dalam memanfaatkan koleksi, jumlah koleksi Bahasa Indonesia masih kurang, dan koleksi yang tersedia kurang *up to date*.

Kedua Penelitian di atas membuktikan bahwa penelitian yang akan penulis lakukan belum pernah diteliti sebelumnya. Akan tetapi, beberapa penelitian yang sejenis pernah dilakukan oleh peneliti di atas. Masing-masing mempunyai perbedaan baik dari segi tujuan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian. Penelitian yang akan penulis lakukan lebih fokus pada hubungan ketersediaan koleksi sejarah Aceh dengan pemanfaatan koleksi oleh mahasiswa prodi ilmu keguruan fkip sejarah Unsyiah (studi kasus di ruang deposit Perpustakaan Badan Arsip Dan Perpustakaan Aceh).

B. Ketersediaan Koleksi Sejarah

1. Pengertian Ketersediaan Koleksi

Ketersediaan koleksi merupakan faktor yang penting dalam sebuah perpustakaan dikarenakan informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka terdapat pada koleksi yang dimiliki perpustakaan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), ketersediaan mengandung arti “ kesiapan suatu sarana (tenaga, modal, anggaran, dan barang) untuk dapat digunakan atau dioperasikan di waktu yang telah ditentukan”.³ Yulia menyatakan “Koleksi perpustakaan merupakan kumpulan bahan pustaka yang mencakup karya

³ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 230.

cetak, atau karya grafis seperti buku, majalah, surat kabar, disertasi dan laporan”.⁴

Menurut Ratih Enita ketersediaan koleksi perpustakaan merupakan “kesiapan koleksi untuk dapat digunakan atau dimanfaatkan oleh pemustaka”.⁵ Sementara itu Sutarno menjelaskan ketersediaan koleksi adalah “adanya sejumlah koleksi yang dimiliki oleh suatu perpustakaan dan cukup memadai jumlah koleksinya dan koleksi tersebut disediakan agar dapat dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan tersebut.”

Sutarno juga menambahkan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan ketersediaan koleksi antara lain:

- a. Kerelevanan, koleksi hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan pengguna.
- b. Berorientasi kepada pengguna perpustakaan, yaitu pengembangan koleksi yang di tujukan harus sesuai dengan kebutuhan pengguna.
- c. Kelengkapan koleksi, yaitu koleksi yang ada di perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pengguna.
- d. Kemutakhiran koleksi, yaitu koleksi hendaknya mencerminkan kemutakhiran. Ini berarti bahwa perpustakaan harus mengadakan

⁴ Yuyu Yulia, *Pengadaan Bahan Pustaka*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1993), hlm.3.

⁵ Ratih Enita, “Tanggapan Pemustaka Terhadap Ketersediaan Koleksi Di Pojok Jawa Barat”, E-Jurnal Mahasiswa Padjajaran 1, No. 1 (2002): hlm 4.

dan memperbaharui bahan perpustakaan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

- e. Kerjasama, yaitu koleksi hendaknya merupakan hasil kerjasama semua pihak yang berkepentingan dalam pengembangan koleksi.⁶

Berdasarkan paparan di atas, maka dapat dinyatakan bahwa ketersediaan koleksi perpustakaan adalah kesiapan bahan pustaka pada perpustakaan yang dapat dimanfaatkan oleh penggunanya agar dapat menunjang tujuan dari sebuah perpustakaan.

Standar Nasional (NSI 7495:2009:3) menyebutkan bahwa, perpustakaan umum memiliki koleksi sekurang- kurangnya 5000 judul. Sedangkan dalam buku pedoman penyelenggaraan perpustakaan umum disebutkan bahwa, koleksi bahan pustaka, yang khusus untuk buku sekurang- kurangnya berjumlah 1. 000 judul. Koleksi ini sudah diolah sehingga siap dipinjam dan dimanfaatkan oleh pengguna.⁷

Berdasarkan pernyataan di atas dipahami bahwa koleksi perpustakaan umum yang khusus untuk buku sekurang- kurangnya 1000 judul. Apabila sudah memiliki koleksi 1000 judul berarti ketersediaan koleksi sudah memadai sehingga dapat dimanfaatkan oleh pengguna.

⁶ Sutarno, *Manajemen Perpustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006), hlm. 85.

⁷ Siregar, *Karakteristik Pengguna Yang Memanfaatkan Perpustakaan Umum*, *Journal.Unair.Ac.Id/Download-Fullpapers-Jurnal%20*, Akses 21 Februari 2017.

2. Pengertian Koleksi Sejarah

Koleksi Sejarah merupakan koleksi yang mengandung semua informasi-informasi terdahulu mengenai asal usul, perkembangan, peranan kebudayaan atau peradaban Islam dan tokoh-tokoh bersejarah pada masa lampau serta perkembangan masyarakat dari waktu-waktu. Koleksi Sejarah diperlukan oleh pengguna untuk memenuhi kebutuhan informasi. Ketersediaan koleksi perpustakaan sangat berhubungan dengan pemanfaatan serta untuk memenuhi kebutuhan pengguna.

3. Tujuan Ketersediaan Koleksi Sejarah

Koleksi yang dilayankan kepada pemustaka sebagai pencari informasi haruslah sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pengguna.⁸ Untuk kesesuaian tersebut pihak perpustakaan harus berupaya menyediakan bahan pustaka atau koleksi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat atau pemustaka di lingkungan perpustakaan tersebut. Salah satunya dengan cara melakukan kegiatan pengadaan koleksi. Tujuan ketersediaan koleksi di perpustakaan adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan jenis bagi perpustakaan yang dibentuk misalnya perpustakaan umum, koleksinya mencakup semua disiplin ilmu dan dimaksudkan untuk dipakai oleh semua lapisan masyarakat sehingga penekanannya terletak pada variasi jenis koleksi.

⁸ Elisa Yudini, Korelasi Antara Pemanfaata Koleksi Sejarah dan Kebudayaan Terhadap Pemenuhan Informasi Pengguna di Pusat Dokumentasi dan Informasi Aceh (PDIA), Skripsi, (Banda Aceh: Uin Ar-Raniry, 2016), Hlm. 7

- b. Merupakan daya tarik dan perhatian bagi pengunjung, artinya koleksi yang makin lengkap dan dengan terbitan yang relatif baru akan dapat memberikan kesempatan yang makin besar kepada pengunjung untuk memilih dan memperoleh informasi terkini.
- c. Meningkatkan citra dan gambaran atas performa dan kinerja perpustakaan, maksudnya bahwa jumlah koleksi yang besar atau banyak akan menunjukkan kekuatan dan keberadaan sebuah perpustakaan makin diakui masyarakat daripada perpustakaan yang koleksinya itu-itu saja.

Bertindak selaku agen kultural, artinya perpustakaan umum merupakan pusat utama kehidupan sosial budaya bagi masyarakat sekitarnya. Perpustakaan umum bertugas menumbuhkan apresiasi budaya masyarakat sekitarnya dengan cara menyelenggarakan pameran budaya, ceramah, pemutaran film, dan penyediaan informasi yang dapat meningkatkan keikutsertaan, kegemaran, dan apresiasi masyarakat terhadap segala bentuk seni budaya.⁹

Sehubungan dengan uraian di atas Sulistyio Basuki merumuskan tujuan penyediaan koleksi perpustakaan umum sebagai berikut:

- a. Pendidikan, perpustakaan umum bertugas memelihara dan menyediakan sarana untuk pengembangan perorangan/ kelompok pada semua tingkat kemampuan pendidikan.

⁹ Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu perpustakaan*, (jakarta: gamedia pustaka utama, 1993), hal. 46.

- b. Informasi, Perpustakaan menyediakan kemudahan bagi pemakai berupa akses yang cepat terhadap informasi yang tepat mengenai seluruh julatan pengetahuan manusia.
- c. Kebudayaan, perpustakaan merupakan pusat kehidupan kebudayaan dan secara aktif mempromosikan partisipasi dan apresiasi semua bentuk seni.
- d. Rekreasi, perpustakaan memainkan peran penting dalam mendorong penggunaan secara aktif rekreasi dan waktu senggang dengan penyediaan bahan bacaan.¹⁰

Adapun yang dimaksud dengan tujuan ketersediaan koleksi sejarah adalah sebagai daya tarik dan perhatian bagi pengunjung. Artinya koleksi sejarah yang makin lengkap dan dengan terbitan yang relatif baru akan dapat memberikan kesempatan yang makin besar kepada pengunjung untuk memilih dan memperoleh informasi terkini mengenai sejarah.

4. Jenis- Jenis Koleksi Deposit

Koleksi perpustakaan dapat dibagi ke dalam beberapa jenis. Menurut Soeatminah koleksi perpustakaan ada enam jenis yaitu:

a. Hasil serah simpan

Salah satu jenis koleksi deposit diperoleh dari hasil serah simpan karya cetak dan karya rekam. Dalam peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 70 tahun 1991: 7 jenis karya cetak

¹⁰ *Ibid*, hlm.....46.

yang wajib diserahkan kepada Perpustakaan Nasional dan/atau Perpustakaan Umum Daerah (provinsi) terdiri dari:

1. Buku fiksi
2. Buku non fikibuku rujukan
3. Karya artistik
4. Karya ilmiahyang dipublikasikan
5. Majalah
6. Surat kabar
7. Peta
8. Brosur
9. Karya cetak lain yang ditetapkan oleh kepala Perpustakaan Nasional.

Sedangkan dalam peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 tahun 1999 : 9

Jenis karya rekam film ceritera atau film dokumenter yang diserahkan simpankan kepada Perpustakaan Nasional dan/atau Perpustakaan Daerah terdiri atas karya intelektual dan/atau artistik yang direkam dan digandakan dalam bentuk media karya rekam, pita, piringan dan bentuk media karya rekam lain sesuai dengan perkembangn teknologi. Dalam buku pedoman teknis

penyelenggaraan penertiban pemerintah jenis karya cetak yang diwajibkan dikirim kepada perpustakaan yang berfungsi sebagai pusat deposit adalah:¹¹

1. Buku, yaitu penerbitan berkala yang terdiri dari 25 halaman atau lebih
2. Monograf, yaitu penerbitan tentang sesuatu subjek yang sistematis, lengkap serta terperinci
3. Laporan bersejarah yaitu penerbitan yang memuat peristiwa-peristiwa dalam satu tahun, transaksi suatu organisasi atau kemajuan-kemajuan bidang tertentu
4. Laporan tahunan (annual), yaitu penerbitan tahunan yang berisi tinjauan tentang satu tahun, kadang-kadang terbatas pada suatu bidang tertentu
5. Buletin, yaitu penerbitan berkala yang diterbitkan oleh instansi pemerintah, yang biasanya bernomor urut
6. Majalah, yaitu penerbitan berkala untuk bacaan umum, yang berisi artikel tentang berbagai pokok masalah oleh berbagai pengarang
7. Surat kabar atau koran, yaitu penerbitan berkala yang memuat laporan-laporan kejadian mutakhir dan berita hangat
8. Atlas, yaitu buku- buku yang memuat peta-peta, gambar-gambar, sebagainya dengan atau tanpa keterangan-keterangan tercata
9. Pamphlet, yaitu penerbitan yang jumlah halamannya paling banyak halaman

¹¹ Pedoman Teknis Penyelenggaraan Penerbitan Pemerintah, (Jakarta : Perpustakaan Nasional RI, 1983), hlm. 124

10. Lembaran (leaflet), yaitu penerbitan yang terdiri dari 1 (satu) lembar, yang dapat dilipat dua atau empat tanpa dijilid atau dijahit.

b. grey literature

selain koleksi hasil serah simpan di atas ada jenis koleksi *grey literature* atau koleksi yang terdiri dari laporan penelitian dan dokumen-dokumen yang merupakan hasil kajian karya ilmiah, makalah seminar, dan terbitan pemerintah.

Grey literature adalah bahan pustaka yang tersedia di deretan buku untuk tidak dijual (non commercial printed materials); fisik luar (cover), percetakan dan perjilidan sederhana; dibuat untuk keperluan khusus atau untuk kalangan terbatas. Misalnya: prosiding, disertasi, bibliografi, laporan dan sebagainya. *Grey literature* merupakan suatu istilah yang berdasarkan laporan, catatan penelitian atau dokumen-dokumen yang merupakan hasil terbitan badan pemerintah, instansi akademik dan kelompok lain yang tujuannya tidak untuk didistribusikan oleh terbitan komersial.

Grey literature ada dalam bentuk tercetak dan ada juga dalam bentuk elektronik. *Grey literature* diterbitkan oleh departemen pemerintah, universitas, perusahaan, pusat penelitian, dan organisasi profesional.

Sedangkan penjelasan lainnya mengenai literature kelabu (*grey literature*) meliputi semua karya ilmiah dan non ilmiah yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi, literature kelabu ini wajib

disimpan di perpustakaan dengan keputusan rektor. Literature kelabu (*grey literature*) yang dimaksud antara lain:¹²

1. skripsi
2. makalah seminar, komposium
3. laporan lain-lain, pidato pengukuhan dsb
4. artikel yang dipublikasikan oleh media masa
5. publikasi internal kampus
6. majalah atau buletin kampus

sedangkan pengertian lainnya menggolongkan literature kedalam berikut yaitu:¹³

karya tulis ilmiah, yang berupa penelitian, survei dan evaluasi karya persyaratan akademik berupa skripsi, tesis dan disertasi: buku pedoman dan petunjuk yang dibuat mengiringi sebuah produk barang baru berupa alat, metode atau peraturan dan undang-undang, laporan-laporan penelitian, liputan peristiwa, organisasi/instansi, perkembangan bidang ilmu tertentu dan sebagainya, bibliografi, katalog, dan daftar. Dari segi informasi yang terkandung literature kelabu merupakan informasi yang dipilih dan orsinil, objektif dan mutakhir.

Dari penjelasan diatas bahwa koleksi deposit terdiri dari hasil-hasil karya pihak akademik, instansi/organisasi yang langka didapatkan seperti skripsi, tesis,

¹² Perpustakaan Perguruan Tinggi : Buku Pedoman. Edisi 3. (Jakarta: Direktorat Jendral Pendeddikan Tinggi. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan RI. 2004), hlm. 55

¹³ Ropas Dalam Huda, Nurul, Tingkat Pemanfaatan Koleksi Deposit Oleh Mahasiswa S2 Angkatan 2005 : Skripsi Sarjana, (Medan: Universitas Sumatera, Fakultas Sastra, Departemen Studi Ilmu Perpustakaan Dan Informasi, 2007), hlm. 19.

disertasi, karya ilmiah, laporan penelitian, terbitan pemerintah, laporan tahunan, pidato pengukuhan guru besar.

C. Pemanfaatan koleksi

Pemanfaatan koleksi adalah proses atau cara dalam memanfaatkan koleksi baik yang tercetak maupun media rekaman lainnya dalam memenuhi kebutuhan informasi pengguna perpustakaan.¹⁴

Pada dasarnya pemanfaatan koleksi sejarah mencakup dua hal yaitu menggunakan koleksi dalam ruang perpustakaan (*in library use*) dan menggunakan koleksi perpustakaan di luar ruangan (*out library use*).¹⁵ Menurut Peter Salim katagori memanfaatkan koleksi ada 4 (empat), yaitu:

a. Membaca

Proses melihat isi sesuatu dengan teliti serta memahaminya (dengan melisankan atau dalam hati).

b. Mencatat

Proses menulis atau menyalin ulang informasi yang telah dibaca pada koleksi perpustakaan ke dalam buku atau media lain (menyalin).

c. Memfotocopy

¹⁴ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Depdikbud, 2005), hlm. 711

¹⁵ Departemen Pendidikan Nasional, Ed. 4. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta Gramedia, 2008), hlm. 873

Proses membuat salinan barang cetakan atau barang tulisan lainnya dengan menggunakan mesin fotocopy.¹⁶

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan koleksi di ruang deposit hanya bisa memanfaatkan koleksi dengan 3 (tiga) cara yaitu, membaca, mencatat dan memfotocopynya.

Dengan demikian di ruang deposit dituntut untuk terus memberikan pelayanan bagi pengguna, untuk itu perpustakaan terus berusaha menyediakan berbagai sumber informasi yang relevan untuk pemustaka sehingga pengguna lebih efektif dalam pemanfaatan koleksi. Sebagai pusat pemanfaatan informasi, perpustakaan harus mampu menyebarluaskan informasi kepada pengguna sehingga tujuan dari pemanfaatan koleksi perpustakaan dapat tercapai.

D.Faktor- faktor yang mempengaruhi pengguna memanfaatkan koleksi

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengguna untuk memanfaatkan koleksi di perpustakaan. Aspek-aspek inilah yang memotivasi pengguna untuk selalu datang ke perpustakaan apabila mereka membutuhkan suatu informasi untuk memenuhi rasa ingin tahunya akan suatu hal. Menurut Handoko dari segi pengguna, pemanfaatan koleksi dipengaruhi oleh beberapa aspek berikut:

1. Faktor internal yang meliputi;
 - a. Kebutuhan, yang dimaksud kebutuhan disini adalah kebutuhan akan informasi. Artinya bahwa secara psikologis seorang pengguna perpustakaan memiliki kebutuhan akan informasi guna menambah wawasan maupun ilmu pengetahuan.

¹⁶ peter Salim, *Kamus Besar Bahasa Kontemporer*, (Jakarta: English Press, 2002), hlm. 114.

- b. Motif, merupakan sesuatu yang melingkupi semua penggerak, alasan atau dorongan yang menyebabkan ia berbuat sesuatu, yaitu dorongan yang menggerakkan seorang pengguna untuk memanfaatkan perpustakaan karena adanya kebutuhan-kebutuhan yang ingin dipenuhi.
 - c. Minat, adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, yaitu suatu keadaan dimana mahasiswa menaruh perhatian pada sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui, memiliki, dan membuktikan. Minat terbentuk setelah mendapat informasi tentang objek atau kemauan dan keterlibatan perasaan, diiringi perasaan senang.
2. Faktor eksternal yang meliputi:
- a. Kelengkapan koleksi, yaitu banyaknya koleksi yang dimanfaatkan informasinya oleh para pengguna.
 - b. Promosi perpustakaan, yaitu suatu bentuk pengenalan perpustakaan kepada para pengunjung baik secara teknis maupun non teknis.
 - c. Keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna, yang
 - d. dapat dilihat melalui kecepatan mereka dalam memberikan layanan.
 - e. Koleksi pustaka yang selalu *uptodate*, yaitu segala bentuk informasi yang ada di dalam perpustakaan selalu menghadirkan nuansa yang baru sehingga bisa menjadi faktor para siswa tertarik untuk memanfaatkan perpustakaan.¹⁷

Dari uraian di atas ada beberapa faktor yang mempengaruhi pemanfaatan koleksi di antaranya adalah kelengkapan koleksi yang tersedia yaitu memiliki koleksi dalam jumlah yang banyak, sehingga hal ini sangat mempengaruhi dalam pemanfaatan koleksi. Dengan adanya ketersediaan koleksi pengguna menjadi lebih mudah dalam mendapatkan dan memanfaatkan informasi tersebut. Pemanfaatan koleksi akan sering dilakukan jika koleksi selalu tersedia dan koleksi informasi yang terbaru. Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan koleksi sangat berperan penting untuk pengguna yaitu untuk dimanfaatkan secara maksimal oleh pengguna perpustakaan, sehingga kedua hal ini selayaknya

¹⁷ Handoko, *Persepsi Pustaka*, (Bumi Aksara: Surabaya, 2007), hlm.28.

berjalan sebanding yaitu semakin banyaknya ketersediaan koleksi sehingga pemanfaatan koleksipun semakin meningkat.

E.Hubungan Ketersediaan Koleksi Sejarah Aceh dengan Pemanfaatan Koleksi di Perpustakaan

Ketersedian koleksi mengandung arti “kesiapan suatu sarana (tenaga, barang, modal, anggaran) untuk dapat digunakan atau dioperasikan di waktu yang telah ditentukan. Jadi ketersediaan koleksi perpustakaan adalah kesiapan bahan pustaka pada suatu perpustakaan untuk dapat digunakan, dimanfaatkan, dan didayagunakan oleh pengguna perpustakaan.

Pemanfaatan koleksi merupakan cara bagaimana pengguna memanfaatkan koleksi yang tersedia di ruang deposit. Koleksi-koleksi tersebut dapat dimanfaatkan atau digunakan oleh pengguna.¹⁸

Dengan adanya ketersediaan koleksi sejarah, kebutuhan pengguna akan terpenuhi. Informasi yang dibutuhkan bisa diperoleh dari koleksi sejarah. Hal ini sangat mendukung untuk memperoleh informasi yang akurat. Ketika koleksi sejarah sudah tersedia, pemanfaatan koleksinya pun akan meningkat sesuai perkembangan informasi yang memerlukan keakuratan informasi.

Ketersediaan koleksi ini dapat diperoleh dengan cara pengadaan. Pemanfaatan koleksi untuk keterbatasan informasi akan berkurang hal ini karena sumber informasi sudah tersedia, oleh sebab itu perlunya ketersediaan koleksi sejarah yang terbaru atau *up to date* sehingga pemanfaatannya bisa maksimal.

¹⁸ Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 230.

Ketersediaan koleksi perpustakaan adalah sejumlah koleksi atau bahan pustaka yang dimiliki oleh suatu perpustakaan dan cukup memadai jumlah koleksinya dan koleksi tersebut disediakan agar dapat dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan tersebut. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ketersediaan koleksi adalah koleksi yang siap digunakan atas kesiapan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pengguna sehingga bisa dimanfaatkan. Ketersediaan koleksi berhubungan erat dengan pemanfaatannya. Apabila koleksi yang tersedia lengkap dan siap digunakan oleh pengguna, tentu koleksi tersebut akan dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan, karena yang dibutuhkan oleh pengguna tersedianya koleksi sesuai dengan kebutuhan mereka.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian untuk menggambarkan suatu kondisi atau peristiwa secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta- fakta, sifat- sifat serta hubungan atau fenomena yang diselidiki dengan menggunakan perhitungan statistik.¹ Jenis metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasi yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap dua variabel melalui data atau sampel dalam satu populasi sebagaimana adanya.² Alasan penulis menggunakan penelitian kuantitatif yaitu peneliti ingin mengkaji dari hubungan ketersediaan koleksi sejarah Aceh dengan pemanfaatan koleksi oleh mahasiswa prodi sejarah Unsyiah (di ruang deposit Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di perpustakaan Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh yang beralamat di Jl. T. Nyak Arief, Lamgugop Banda Aceh. Penelitian dilakukan selama 10 (sepuluh) hari.

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2002), hlm. 10.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm.41.

C. Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata “ hypo” yang berarti “di bawah” dan “thesa” yang berarti “ kebenaran” atau “pendapat”.³ Dengan demikian hipotesis merupakan jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji, atau rangkuman kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka. Hipotesis juga merupakan proporsi yang akan diuji keberlakuannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan hipotesis asosiatif. Hipotesis asosiatif yaitu pernyataan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel X dan variabel Y. Variabel X adalah ketersediaan koleksi sejarah Aceh dan variabel Y adalah pemanfaatan koleksi.

Sehingga rumusan hipotesisnya adalah :

Ha : terdapat hubungan yang signifikan antara ketersediaan koleksi sejarah Aceh dengan pemanfaatan koleksi oleh mahasiswa prodi sejarah Unsyiah.

Ho : tidak terdapat hubungan yang signifikan antara ketersediaan koleksi Sejarah Aceh dengan pemanfaatan koleksi oleh mahasiswa prodi sejarah Unsyiah.

Rumusan statistiknya:

Ho : $\rho = 0$, 0 menunjukkan tidak ada hubungan

³ Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta :Bumi Aksara,2010), hlm.48.

$H_a : \rho \neq 0$ menunjukkan adanya hubungan.⁴

Untuk mengetahui pengujian hipotesis maka dapat dilakukan dengan menggunakan rumus t_{hitung} .

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Ket : $t = t_{hitung}$ yang ingin dicari

r = Koefisien korelasi

n = Number of case⁵

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karena itu, populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁶ Sampel adalah sebahagian dari jumlah populasi yang di pilih untuk sumber data.⁷

Berdasarkan pendapat di atas, jumlah populasi dalam penelitian ini seluruh mahasiswa prodi sejarah Unsyiah di ruang deposit yang berjumlah 33 orang. Mengingat jumlah populasi di bawah 100, maka semua populasi menjadi sampel

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 69.

⁵ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung, Alfabeta: 2011), hlm. 230

⁶ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Kencana, 2011). hlm. 109

⁷ Sukardi, *Metotologi Penelitian Pendidikan Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), hlm. 54

sesuai dengan suharsimi arikunto yang mengatakan apabila subjek kurang dari 100 lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁸

E. Uji Validitas dan Realibilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.⁹ Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.¹⁰

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas konstruk (*construct validity*), karena validitas konstruk memiliki pendekatan yang cukup objektif dan sederhana. Validitas konstruk diukur dengan koefisien korelasi antara skor masing-masing item pertanyaan dengan skor totalnya.

Item pernyataan dinyatakan valid jika mempunyai nilai *rhitung* lebih besar dari *rsyarat*.¹¹ Untuk mengukur validitas antar skor, peneliti gunakan korelasi *product moment* berikut:

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 54

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, edisi revisi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 211.

¹⁰ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 132.

¹¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponogoro, 2002), hlm. 132.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Di mana:

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment.

N = *Number of Cases*(banyaknya responden).

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y.

$\sum X$ = jumlah seluruh skor X.

$\sum Y$ = jumlah seluruh skor Y¹²

Kriteria valid atau tidak instrument adalah jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan valid, dan Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

Langkah uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 15 responden yang tidak termasuk ke dalam sampel tetapi termasuk kedalam populasi, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat kevalidan suatu instrumen , kemudian mengumpulkan data hasil pengisian instrumen ke dalam tabel untuk menghitung nilai koefisien korelasi.

2. Realibilitas

Reliabilitas alat ukur adalah akurasi alat ukur terhadap yang diukur walaupun dilakukan berkali-kali dan dimana-mana. Instrumen yang reliabilitas

¹² Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung, Alfabeta: 2011), hlm. 228.

adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.¹³

Pengujian reabilitas pada penelitian ini, peneliti memilih teknik *Cronbach's Alpha*, yaitu:

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S^2}{S^2} \right]$$

Di mana:

α = Koefisien *alpha cronchbach*

k = Butir pertanyaan yang valid

$\sum \sigma^2$ = Jumlah varians butir pertanyaan yang valid

σ^2 = Varians total

Langkah uji reabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 10 responden yang tidak termasuk ke dalam sampel, namun termasuk dalam populasi. Kemudian mengumpulkan data hasil pengisian instrumen ke dalam tabel untuk menghitung nilai koefisien Alpha.

F. Teknik Pengambilan Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Untuk mengumpulkan data di lapangan, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

¹³ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 132.

1. Angket

Angket atau kuesioner merupakan suatu alat pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden.¹⁴ Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami responden sendiri, di mana semua alternatif jawaban responden telah tertera dalam angket tersebut.¹⁵

Peneliti mengedarkan angket kepada pengguna Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh sebanyak 33 orang, yang berisi 10 pernyataan untuk masing-masing variabel yaitu ketersediaan koleksi sejarah Aceh dan pemanfaatan koleksi, 10 pernyataan tersebut terbagi menjadi dua variabel yaitu X dan Y, masing-masing variabel berisi 5 pernyataan untuk dijawab oleh responden yaitu pengguna di ruang deposit.

Angket yang digunakan pada penelitian ini merupakan angket berbentuk skala, yakni serangkaian tingkatan, level, atau nilai yang mendeskripsikan variasi derajat sesuatu. Jenis skala yang dipakai adalah skala Likert yaitu untuk mengukur sikap. Skala Likert meminta kepada responden sebagai individu untuk menjawab suatu pertanyaan dengan jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), tak biasa memutuskan

¹⁴ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, Cet, 5,2005), hlm. 103.

¹⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana. 2011), hlm. 137.

(N), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Masing-masing jawaban memiliki skor atau nilai.¹⁶

2. Observasi

Observasi yaitu suatu teknik yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk dapat melihat objek yang akan diteliti dan memperoleh data yang lebih akurat yang dibutuhkan sebagai pelengkap dalam penelitian ini.¹⁷ Adapun yang peneliti amati adalah ketersediaan koleksi sejarah dengan pemanfaatan koleksi oleh mahasiswa prodi sejarah Unsyiah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara mengumpulkan data tertulis yang diambil dari ruang Deposit.¹⁸ Data yang dicari dari penelitian ini yaitu dokumentasi yang dimiliki oleh ruang deposit yang berupa data tentang jumlah koleksi perpustakaan, jumlah pengguna di ruang deposit dan hal-hal lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

¹⁶ Tukiran Taniredja, *Penelitian Kuantitatif : Sebuah Pengantar*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm. 45

¹⁷ Basrowi dan Suwandi, *Manajemen Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 13

¹⁸ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 180.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Burhan Bungin tahap-tahap pengolahan data penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut :

1. *Editing* (pemeriksaan)

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah terkumpul. Tujuannya untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan di lapangan yang bersifat korelasi. Adapun pengolahan data yang penulis lakukan untuk angket pada tahap editing adalah melakukan pemeriksaan angket yang telah diisi oleh responden dalam mengisi pertanyaan yang diajukan dalam angket. Jika pengisian belum lengkap, penulis dapat meminta responden untuk mengisi kembali.

2. *Coding* (pengkodean)

Coding adalah pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis. Adapun analisis data angket pada tahap ini dilakukan dengan memberikan kode dalam bentuk skor untuk setiap jawaban angket dengan menggunakan pedoman Skala *Likert*.

3. Tabulasi (pembeberan)

Tabulasi adalah membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Untuk melakukan tabulasi ini diperlukan ketelitian dan kehati-hatian agar tidak terjadi kesalahan.¹⁹

Tabel 3.1 Contoh Analisis Data Angket

Sampel	X	Y	X^2	Y^2	XY
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
...					
33					
N=33	$\Sigma=X$	$\Sigma=Y$	$\Sigma=X^2$	$\Sigma=Y^2$	$\Sigma=XY$

¹⁹ M. Burhan Bungin. *Metode Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Ed 1, (Surabaya: Kencana, 2005). hlm. 164.

Analisis data merupakan proses perorganisasian dan menurut data ke dalam pola, katagori, dan satuan uraian dasar sehingga ditemukan jawaban dari tujuan penelitian.²⁰

Dalam analisis data penelitian ini, penulis menggunakan statistik deskriptif untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel x dengan variabel y melalui analisis Korelasi Product Moment dari korelasi pearson. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi.²¹

²⁰ Marzuki, *Metodelogi Riset*. (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Ui, 1989), hlm. 89.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta: 1999), hlm. 147.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh

1. Sejarah Singkat Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh sampai saat ini telah berusia 48 tahun. Pertama didirikan pada tahun 1969 dengan nama Perpustakaan Negara, yang berlokasi pada salah satu ruangan seluas 12 m² di Kantor Perwakilan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Istimewa Aceh dengan jumlah koleksi saat itu sebanyak 80 exemplar dan 2 orang pegawai. Berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 8429/c/B.3/1979 tanggal 29 oktober 1979 yang menyatakan bahwa perpustakaan negara berubah menjadi Perpustakaan Wilayah. Pada tahun 1989, terbitlah Kepres no. 11 tahun 1989 yang mengatur bahwa Perpustakaan Wilayah berubah nama menjadi Perpustakaan Daerah. Kemudian dengan terbitnya Kepres Nomor 50 tahun 1997, tentang Perubahan Struktur Organisasi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, yang berdampak pula pada perubahan nama dari Perpustakaan Daerah menjadi Perpustakaan Nasional Provinsi Daerah Istimewa Aceh. Kemudian dengan terbitnya perda Nomor 39 tahun 2001, Perpustakaan Nasional Provinsi Daerah Istimewa Aceh telah menjadi salah satu lembaga daerah dengan nama Badan Perpustakaan Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam.

Peristiwa gempa dan tsunami yang melanda Nanggroe Aceh Darussalam pada tanggal 26 Desember 2004 mengakibatkan aktivitas Badan Perpustakaan

terhenti beberapa bulan, karena hampir seluruh koleksi buku pustaka, rak, buku, meja dan kursi serta jaringan LAN (Local Area Network) rusak berat, dan pada bulan mei 2005 Badan Perpustakaan Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam mulai melaksanakan kembali aktivitasnya untuk memberikan layanan kepada masyarakat. Sedangkan Badan Arsip Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, sebelum menjadi badan tersendiri, awalnya merupakan Subbagian Bina Kearsipan pada bagian ATE Biro Umum Sekretariat Daerah Istimewa Aceh. Kemudian berturut-turut menjadi kantor merangkap Perwakilan Arsip Nasional, Arsip Nasional Perwakilan Aceh, Kantor Wilayah Arsip Nasional Wilayah Aceh dan Badan Arsip Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam.

Selanjutnya melalui undang-undang nomor 11 tahun 2006 tentang pemerintah Aceh, peraturan pemerintah nomor 41 tahun 2007 tentang organisasi dan perangkat daerah dan qanun nomor 5 tahun 2007 tentang susunan organisasi dan tata dinas. Lembaga Teknis Daerah dan Lembaga Daerah Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, maka tahun 2008 Badan Perpustakaan Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam bergabung dengan Badan Arsip Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam dengan nomenklatur Badan Arsip Dan Perpustakaan Aceh. Dengan pelaksanaan akreditasi kelembagaan pada tahun 2016, terjadi penggabungan dan atau emisahan beberapa lembaga pemerintahan. Maka pada tahun 2017

nomenklatur Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh berubah menjadi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh.¹

2. Visi dan Misi

Visi:”Mewujudkan arsip dan perpustakaan sebagai sumber informasi dan sarana pembangunan SDM yang islami”.

Misi:

1. Meningkatkan pelayanan dan sarana kearsipan dan perpustakaan.
2. Menggali, menyelamatkan, melestarikan dan memanfaatkan khasanah budaya aceh dan nilai- nilai dinul islam.
3. Meningkatkan kemampuan dan profesionalisme aparatus kearsipan dan perpustakaan.
4. Membina dan mengembangkan minat dan budaya baca.
5. Masyarakat meningkatkan peran perpustakaan sebagai sarana pembangunan SDM.
6. Membina kerjasama kearsipan dan perpustakaan didalam dan luar negri.

¹ Brosur Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh, Tahun 2015

3. Struktur organisasi perpustakaan

4.2 Koleksi di Ruang Deposit

No	Jenis Koleksi	Jumlah Judul	Jumlah Eksemplar
1	Buku Sejarah	260	713
2	Boklet	54	122
3	Peta dan Globe	2	4
4	Brosur	36	202
5	Poster	5	5
6	CD dan VCD	30	187
7	Majalah dan Buletin	318	326
8	Literaertur	143	143
Jumlah		848	1702

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan Hubungan Ketersediaan Koleksi Sejarah Aceh dengan Pemanfaatan Koleksi oleh Mahasiswa Prodi Sejarah Unsyiah (Studi Kasus di Ruang Deposit Perpustakaan Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh) dengan menggunakan 10 pernyataan yang disebarkan kepada 50 mahasiswa sejarah Unsyiah.

1. Pengujian Validitas

Pada penelitian ini peneliti menggunakan angket yang terdiri dari 10 pernyataan, 5 pernyataan variabel X (ketersediaan koleksi sejarah) dan 5 pernyataan dari variabel Y (Pemanfaatan koleksi). Pengujian validitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 15 responden yang bukan termasuk sampel. Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan secara statistik dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana menggunakan bantuan SPSS versi 16.0.

Sebelum penulis menguji validitas, terlebih dahulu penulis memasukkan setiap jawaban kedalam tabel penolong dimana setiap butir pernyataan penulis kategorikan sebagai variabel X dan Variabel Y. Dari hasil hitungan tersebut penulis masukkan kedalam rumus uji validitas dengan bantuan program SPSS versi 16.0 yaitu dimulai dari analyze – corelat - bivariat. Suatu item dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil dari pengujian validitas dapat dilihat pada tabel 4.1:

Tabel 4.3 Uji Validitas Variabel X (Ketersediaan Koleksi Sejarah Aceh)

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,831	0,514	Item valid
2	0,839	0,514	Item valid
3	0,832	0,514	Item valid
4	0,758	0,514	Item valid
5	0,838	0,514	Item valid

Tabel 4.4 Uji Validitas Variabel Y (Pemanfaatan Koleksi)

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,811	0,514	Item valid
2	0,718	0,514	Item valid
3	0,873	0,514	Item valid
4	0,654	0,514	Item valid
5	0,774	0,514	Item valid

Dari tabel 4.1 dan tabel 4.2 menyatakan hasil validitas variabel X dan variabel Y semua data dinyatakan valid karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana r_{tabel} pada jumlah responden $N=15$ adalah 0,514 pada taraf

signifikan 5%. Hasil pengujian validitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

2. Pengujian Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan setelah semua butir pernyataan valid.

Pengujian reliabilitas dimaksud untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten dan dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 10 responden yang tidak termasuk sampel. Hasil angket dimasukkan lagi ke dalam tabel penolong dan kemudian pengujian ini dilakukan secara statistik menggunakan uji *Cronbach Alpha* dengan bantuan SPSS versi 16.0.

Tabel 4.5 Hasil Uji Realibilitas

No	Variabel	Nilai Alpha	r_{tabel}	Keterangan
1	Variabel Ketersediaan Koleksi Sejarah Aceh (Variabel X)	0,933	0,632	Reliabel
2	Variabel pemanfaatan koleksi (Variabel Y)	0,819	0,632	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui Alpha Cronbach untuk masing-masing variabel literasi media pustakawan (X) diperoleh nilai Alpha sebesar

0,933 sedangkan variabel pelayanan (Y) sebesar 0,819. Dengan demikian disimpulkan bahwa pengukuran reliabilitas dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% dimana diperoleh r_{tabel} sebesar 0,632. Hal ini dapat disimpulkan bahwa setiap variabel dinyatakan reliabel.

3. Analisis Hasil Angket

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan angket mengenai hubungan ketersediaan koleksi sejarah Aceh dengan pemanfaatan koleksi yang berjumlah 33 responden. Angket yang dibagikan berbentuk pernyataan dengan skala pengukuran menggunakan skala likert.

Tabel 4.6 Hasil analisis korelasiantaravariabelXdanvariabelY

Sampel	Variabel X	Variabel Y	XY	X ²	Y ²
1	17	20	340	289	400
2	18	20	360	324	400
3	20	23	460	400	529
4	17	17	289	289	289
5	17	16	272	289	256
6	21	23	483	441	529
7	22	24	462	484	576
8	16	16	256	256	256
9	18	20	360	324	400
10	23	24	552	529	276
11	19	15	285	361	225
12	22	22	484	484	484
13	20	22	440	400	484
14	21	21	441	441	441
15	17	13	221	289	169
16	18	18	324	324	324

17	18	19	342	324	361
18	18	21	378	324	441
19	19	19	361	361	361
20	16	19	304	256	361
21	21	21	441	441	441
22	18	18	324	324	324
23	18	18	324	324	324
24	17	16	272	289	256
25	14	15	210	196	225
26	20	16	320	400	256
27	13	15	195	169	225
28	19	14	266	361	196
29	17	17	289	289	289
30	18	16	288	324	256
31	17	15	255	289	225
32	21	21	441	441	441
33	17	20	340	289	400
Total	$\sum X = 607$	$\sum Y = 614$	$\sum XY = 11379$	$\sum X^2 = 11325$	$\sum Y^2 = 11720$

Berdasarkan data yang diperoleh diatas, dapat dilihat dari variabel X dan variabel Y. Selanjutnya untuk mengetahui nilai korelasi antara variabel X dan variabel Y, penulis menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Karl pearson dengan bantuan program SPSS versi 16.0. Untuk hasil korelasi antara variabel X dan Y dapat dilihat pada tabel 4.7

Tabel 4.9 Hasil Analisis Korelasi

Correlations		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.695**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	33	33
Y	Pearson Correlation	.695**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	33	33

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka diperoleh nilai korelasi antara ketersediaan koleksi sejarah Aceh dengan pemanfaatan koleksi oleh mahasiswa sejarah Unsyiah sebesar 0,695. Berdasarkan tabel interpretasi angka indeks korelasi *product moment* diketahui bahwa terdapat korelasi yang positif sebesar 0,695 antara ketersediaan koleksi sejarah Aceh dengan pemanfaatan koleksi oleh mahasiswa prodi sejarah unsyiah dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap Angka Indeks Korelasi “r” *product moment* (r_{xy}), penulis menggunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 5.0 Interpretasi Angka Indeks Korelasi Product Moment

Besarnya “r” Product Moment (r_{xy})	Interpretasi
0,00 – 0,20	A Antara Variabel X dan Variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu <i>sangat lemah atau sangat rendah</i> sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara Variabel X dan Variabel Y).
0,20 – 0,40	A Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang <i>lemah atau rendah</i> .
0,40 – 0,70	A Antara Variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>sedang atau cukup</i> .
0,70 – 0,90	A Antara Variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>kuat atau tinggi</i> .
0,90 – 1,00	A Antara Variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>sangat kuat atau sangat tinggi</i> . ²

4. Pembuktian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis data angket, diperoleh nilai korelasi antara ketersediaan koleksi sejarah aceh dengan pemanfaatan koleksi sebesar 0,695.

Peneliti menentukan hipotesis berdasarkan ketentuan berikut:

H_a : Terdapat hubungan yang signifikan antara ketersediaan koleksi ilmu sejarah aceh (X) dengan pemanfaatan koleksi(Y).

²Anas Sudijono, .*Pengantar Statistik...*, hlm. 193.

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara ketersediaan koleksi ilmu sejarah Aceh (X) dengan pemanfaatan koleksi(Y).

Hipotesis penelitian di atas dapat dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistiknya, yaitu:

H_a : $\rho \neq 0$ (terdapat hubungan)

H_0 : $\rho = 0$ (tidak terdapat hubungan)

Selanjutnya kedua hipotesis di atas akan diuji dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} yang dapat dilihat pada tabel nilai “t” *Product Moment* dengan menghitung nilai df terlebih dahulu yaitu $df = N - nr = 33 - 2 = 31$.

Tabel 5.1 tabel anova.

ANOVA^b

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	77.186	1	77.186	28.935	.000 ^a
Residual	82.693	31	2.668		
Total	159.879	32			

a. Predictors: (Constant), Y

b. Dependent Variable: X

Dari Tabel 4.8 nilai “F” diperoleh bahwa df sebesar 31 pada taraf signifikan 5% diperoleh F_{tabel} sebesar 4,16. Ternyata F_{hitung} yang besarnya 28,935 jauh lebih besar daripada F_{tabel} , karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka *hipotesis alternatif* diterima sedangkan *hipotesis nol* ditolak. Dengan demikian, terdapat

hubungan antara variabel ketersediaan koleksi sejarah aceh (X) dan variabel pemanfaatan koleksi (Y).

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dari hasil analisis data dapat diketahui hubungan antara variabel independent (ketersediaan koleksi sejarah aceh) dengan variabel dependent (pemanfaatan koleksi) mempunyai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,483. Selanjutnya apabila dilihat korelasi (r) yang diperoleh sebesar 0,695 ternyata terletak antara 0,60-0,799 yang pada tabel interpretasi menyatakan bahwa korelasi tersebut tergolong sedang atau cukup.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan data valid dan reliabel, berdasarkan Dari tabel 4.3 dan 4.4 menyatakan hasil validitas variabel X dan variabel Y semua data dinyatakan valid karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana r_{tabel} pada jumlah responden N=15 adalah 0,514 pada taraf signifikan 5%. Kemudian dari tabel 4.3 yang menunjukkan bahwa masing-masing variabel dinyatakan reliabel karena jumlah responden N= 10 adalah 0,632 memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%, di mana ketersediaan koleksi sejarah aceh (X) diperoleh nilai

Alpha sebesar 0,933 sedangkan variabel pemanfaatan koleksi (Y) sebesar 0,819.

Dari hasil pengujian korelasi sebesar 0,695 berdasarkan tabel interpretasi hasilnya terletak diantara 0,60-0,799 ini berarti korelasi antara dua variabel tersebut tergolong kuat. Artinya, ketersediaan koleksi sejarah Aceh dengan pemanfaatan koleksi memberikan hubungan yang tergolong sedang atau cukup.

Dari uji hipotesis ketersediaan koleksi Sejarah Aceh menggunakan f_{hitung} diperoleh nilai sebesar 28.935 sedangkan nilai f_{tabel} sebesar 4,16 pada taraf signifikan 5%. Sehingga nilai dari uji $f_{hitung} 28.935 > f_{tabel} 4,16$ maka *hipotesis alternatif (Ha)* diterima sedangkan *hipotesis nol (Ho)* ditolak. Dengan demikian, terdapat hubungan antara variabel ketersediaan koleksi sejarah Aceh (X) dan pemanfaatan koleksi (Y).

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang penulis lakukan tentang ketersediaan koleksi sejarah Aceh berada pada garis sedang atau cukup dengan pemanfaatan koleksi. Mahasiswa

sudah beranggapan bahwa ketersediaan koleksi sejarah Aceh dengan pemanfaatan koleksi yang ada di perpustakaan sudah baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian tentang hubungan ketersediaan koleksi sejarah Aceh dengan pemanfaatan koleksi oleh mahasiswa sejarah Unsyiah (study kasus di ruang deposit Perpustakaan Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh), maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ketersediaan koleksi Sejarah Aceh berhubungan dengan pemanfaatan koleksi sehingga mahasiswa sejarah Unsyiah dapat menggunakan koleksi tersebut. Hal ini terbukti dengan hasil analisis korelasi *product moment* sebesar 77.186 dan nilai koefisien korelasi sebesar 0. 695. Hasil ini terletak antara 0,60-0,799, yang berarti hubungan yang dihasilkan dari ketersediaan koleksi Sejarah Aceh dengan pemanfaatan koleksi tergolong sedang atau cukup.
2. Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai $F_{hitung} (28,935) > F_{tabel} (4,16)$ pada taraf signifikan 5%, sehingga hipotesis yang menyatakan “terdapat hubungan antara variabel ketersediaan koleksi Sejarah Aceh (X) dan variabel pemanfaatan koleksi (Y).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang peneliti ingin sampaikan dan kiranya perlu dipertimbangkan antara lain sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan pemanfaatan koleksi pada ruang deposit, pihak perpustakaan harus melakukan pengadaan koleksi yang relevan dan *up to date* serta melengkapi sesuai dengan kebutuhan informasi terutama bagi mahasiswa prodi sejarah Unsyiah agar Perpustakaan Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh khususnya di ruang deposit hendaknya menyediakan lebih lengkap lagi jenis koleksi sejarah Aceh. Di ruang deposit hendaknya melakukan survey terhadap kebutuhan koleksi sejarah Aceh.
2. Diharapkan kepada pihak perpustakaan agar terus berupaya meningkatkan/ menyediakan informasi yang lebih lengkap kepada pengguna supaya dapat memudahkan pengguna dalam mendukung proses belajar terutama bagi mahasiswa prodi sejarah Unsyiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana. 2011.
- Basrowi dan Suwandi, *Manajemen Pendidikan Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya. 2006.
- Detria Pinda Fransiska, “*Evaluasi Keterpakaian Koleksi*,” *Jurnal*. Diakses Pada Tanggal 15 Mei 2016 Jam 10:43 Wib Dari Situs Journal.Unair.Ac.Id/Download-Fullpaper-In240c052587full.Pdf.
- Dokumen Negara RI, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1990 Tentang Serah Simpan Karya Cetak Dan Karya Rekam, Jakarta:Perpustakaan RI. 2012.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Depdikbud. 2005.
- Departemen Pendidikan Nasional, Ed. 4. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta Gramedia. 2008.
- Elisa Yudini, Korelasi Antara Pemanfaatan Koleksi Sejarah Dan Kebudayaan Terhadap Pemenuhan Informasi Pengguna Di Pusat Dokumentasi Dan Informasi Aceh (Pdia), *Skripsi*, Banda Aceh: Uin Ar- Raniry. 2016.
- Handoko, *Persepsi Pustaka*, Bumi Aksara: Surabaya. 2007.
- Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka. 1990.
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program Spss*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponogoro. 2002.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Lasa Hs, *Kamus Kepustakawan Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009.
- Masitah, “Ketersediaan Koleksi Berdasarkan Iso 11628:2008 dan Kaitannya Dengan Efektivitas Pelayanan Di Upt Perpustakaan Unsyiah”, *Skripsi*, Banda Aceh: Uin Ar-Raniry. 2015.
- Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta :Bumi Aksara,2010.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, Cet, 5,2005.
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: Raja Wali Pess,2012.
- Pedoman Teknis Penyelenggaraan Penerbitan Pemerintah, Jakarta: Perpustakaan Nasional RI. 1983
- Peter Salim, *Kamus Besar Bahasa Kontemporer*, Jakarta: English Press, 2002.

- Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman. Edisi. 3, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2004
- Ratih Enita, “*Tanggapan Pemustaka Terhadap Ketersediaan Koleksi Di Pojok Jawa Barat*”, E- Jurnal Mahasiswa Padjajaran 1, No. 1 2002.
- Sulistyo-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Sutarno Ns, Tanggung Jawab: *Dalam Mengembangkan Masyarakat Informasi*, Jakarta: Panta Rei, 2005.
- Siregar, *Karakteristik Pengguna Yang Memanfaatkan Perpustakaan Umum*, *Journal.Unair.Ac.Id/Download-Fullpapers-Jurnal%20*, Akses 21 Februari 2017.
- , *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993.
- , *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, Bandung : Alfabeta, 2013.
- , *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung, Alfabeta: 2011.
- , *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2004.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta:Rineka Cipta, 2002.
- Sutarno Ns, Tanggung Jawab: *Dalam Mengembangkan Masyarakat Informasi*, Jakarta: Panta Rei, 2005
- Soeatminah, *Perpustakaan, Kepustakawan dan Pustakawan*, Yogyakarta: Kanisius, 1992.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Yayang Humairo Nasution, Pengaruh Ketersedian Koleksi Terhadap Pemanfaatan Koleksi Di Perpustakaan Iain Sumatra Utara, [Http://Text-Id.123dok.Com/Document/6zqx5myx-Pengaruh-Ketersediaan-Koleksi-Terhadap-Pemanfaatan-Koleksi-Pada-Perpustakaan-Iain-Sumatera-Utara.Html](http://Text-Id.123dok.Com/Document/6zqx5myx-Pengaruh-Ketersediaan-Koleksi-Terhadap-Pemanfaatan-Koleksi-Pada-Perpustakaan-Iain-Sumatera-Utara.Html), Diakses Pada 13 Februari 2017.

Lampiran 1: Tabulasi Data Mentah Hasil Penelitian

Sampel	x1	x2	x3	x4	x5	Skor Variabel X	y1	y2	y3	y4	y5	Skor Variabel Y
1	3	3	3	4	4	17	4	3	5	4	4	20
2	4	4	3	3	4	18	4	4	4	4	4	20
3	4	4	4	4	4	20	4	4	5	5	5	23
4	4	3	2	4	4	17	4	3	3	4	3	17
5	4	2	4	3	4	17	3	4	4	2	3	16
6	4	4	5	4	4	21	5	5	4	4	5	23
7	4	4	5	5	4	22	5	5	4	5	5	24
8	3	4	3	4	2	16	4	3	3	4	2	16
9	4	4	3	3	4	18	5	3	4	4	4	20
10	5	5	5	4	4	23	5	5	5	4	5	24
11	4	3	4	4	4	19	3	3	2	3	4	15
12	5	4	4	5	4	22	5	4	5	4	4	22
13	4	4	4	4	4	20	5	5	4	4	4	22
14	4	4	5	4	4	21	4	4	4	3	3	21
15	3	4	3	4	3	17	4	3	3	2	1	13
16	4	3	3	4	4	18	4	4	4	3	3	18
17	4	3	3	4	4	18	4	4	4	4	3	19
18	4	4	3	3	4	18	5	4	4	4	4	21
19	4	4	4	3	4	19	4	4	5	3	4	19
20	3	2	3	4	4	16	3	4	4	3	4	19
21	4	4	5	3	5	21	5	4	5	4	4	21
22	4	3	3	4	4	18	3	4	4	3	4	18
23	4	4	2	4	4	18	3	2	5	4	4	18
24	4	4	4	3	2	17	4	3	3	4	2	16
25	3	4	2	1	4	14	5	3	2	1	4	15

Sampel	x1	x2	x3	x4	x54	Skor Variabel X	y1	y2	y3	y4	y5	Skor Variabel Y
26	5	3	4	4	4	20	4	3	2	4	3	16
27	4	2	3	1	3	13	5	2	1	4	3	15
28	5	2	4	4	4	19	4	4	2	1	3	14
29	4	3	2	4	4	17	4	3	3	4	3	17
30	4	3	2	5	4	18	4	3	4	3	2	16
31	4	3	3	4	3	17	3	4	2	4	2	15
32	5	4	4	4	4	21	4	4	5	4	4	21
33	3	4	3	4	3	17	4	3	4	5	4	20

Lampiran 2: Output Hasil Uji Instrumen

Sampel	x1	x2	x3	x4	x5	Skor Variabel X	y1	y2	y3	y4	y5	Skor Variabel Y
1	3	4	3	2	3	15	3	3	2	2	2	12
2	2	2	2	2	2	10	3	1	2	2	2	10
3	2	2	2	1	2	9	3	2	2	2	2	11
4	1	2	2	1	2	8	2	2	2	4	3	13
5	3	3	3	3	3	15	3	2	3	2	4	14
6	2	3	2	2	2	11	3	4	3	4	2	16
7	2	2	2	2	3	11	1	2	2	2	2	9
8	3	3	3	5	3	17	3	2	3	3	3	14
9	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	4	21
10	4	4	3	4	4	19	4	4	4	2	4	22
11	3	2	2	2	2	11	2	2	2	2	2	10
12	3	2	3	2	3	13	1	3	2	2	1	9
13	4	4	4	1	3	16	4	2	4	3	2	15
14	3	2	2	1	1	9	1	1	1	2	1	6
15	3	4	4	2	2	15	4	2	4	2	2	14

Angket Penelitian

Saya Lindawati, mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora Uin Ar- raniry, yang sedang melakukan penelitian tentang “ Hubungan Ketersediaan Koleksi Sejarah Aceh dengan Pemanfaatan Koleksi oleh Mahasiswa Prodi Sejarah Unsyiah (Studi Kasus Di Ruang Deposit Perpustakaan Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh”.

Untuk memperoleh hasil yang objektif peneliti ingin mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden melalui angket ini. Keakuratan hasil sangat tergantung pada objektifan data yang saudara berikan. Data angket ini hanya digunakan untuk penelitian dalam menyelesaikan skripsi S1 Ilmu Perpustakaan Pada Fakultas Adab dan Humaniora.

Atas ketersediaan, kejujuran, dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

A. Identitas Responden

Nama :
Semester :
Jenis kelamin :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Jawablah pertanyaan dengan memberikan tanda *checklist*(√) pada salah satu alternatif jawaban yang saudara inginkan.
3. Setelah daftar pertanyaan ini selesai diisi, mohon dikembalikan kepada peneliti.
4. Keterangan : SS=SangatSetuju, S=Setuju, KS=KurangSetuju, TS=TidakSetuju, STS=SangatTidakSetuju

C. Daftar Pernyataan Angket

Pernyataan Untuk Ketersediaan Koleksi Sejarah (Variabel X)

No	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Buku atau koleksi yang saya butuhkan dapat di peroleh di ruang deposit.					
2	Koleksi yang saya dapatkan di rung deposit sesuai dengan kebutuhan yang saya cari.					
3	diruang deposit memiliki koleksi yang lengkap sehingga dapat memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan					
4	Koleksi di ruang deposit memiliki kualits yang bagus dan bernilai informasi terbaru.					
5	Ketersediaan ilmu sejarah di ruang deposit sesuai dengan perkembangan informasi yang kredibel/ terpercaya.					

Pernyataan untuk pemanfaatan koleksi (variabel Y)

No	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Saudara memanfaatkan koleksi di ruang depositdengan cara mencatat, menulis atau memfotocopy.					
2	Koleksi di ruang deposit dapat memenuhi kebutuhan anda.					
3	Koleksi- koleksi di ruang deposit dapat dijadikan referensi untuk tugas perkuliahan saudara.					

4	Koleksi yang ada di ruang deposit relevan dengan kebutuhan mahasiswa sehingga pemanfaatan lebih optimal.					
5	Koleksi deposit sering dimanfaatkan karena keberagaman informasi yang tersedia.					

---Terimakasih---

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama : Lindawati
2. Tempat/Tgl. Lahir : ulee Ateung, 15 Mei 1993
3. JenisKelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia
6. Status : BelumKawin
7. Alamat : Jl. Keumalahayati Kajhu Desa Pola Yasa
Kec. Baitussalam Kab. Aceh Besar.
8. Pekerjaan/ NIM : Mahasiswi/531202846
9. No Telp/ HP : 082364258265
10. Pendidikan
 - a. SDN Bukit Siraja : Lulus Tahun 2005
 - b. SMPN 1 Blang Pauh 1 : Lulus Tahun 2008
 - c. SMA N 1 Bukit Siraja : Lulus Tahun 2011
 - d. Perguruan Tinggi :
JurusanIlmuPerpustakaanFakultasAdabdanHumaniora UIN Ar-Raniry Banda
Aceh masuktahun 2012 s/d 2017
11. Nama Ayah : Kasem (Alm)
 - Pekerjaan : -
12. Nama Ibu : Nuraini
 - Pekerjaan : IRT
13. Alamat Orang Tua :Gampong Ulee Ateung Kec.Julok Kab.
Aceh Timur

Banda Aceh, 06 Agustus 2017
Penulis,

Lindawati
Nim.531202846